

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Kesehatan Dunia memperoleh informasi pertama terkait kasus penularan virus Covid-19 di China pada akhir tahun 2019 dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, kasus penularan pertama terjadi pada bulan Maret 2020. Terkait status pandemi tersebut, pemerintah membuat kebijakan untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Penerapan kebijakan tersebut berdampak pada perekonomian Indonesia dan kinerja auditor. Perekonomian Indonesia pada kuartal II ditahun 2020 terjadi penurunan sebesar 5,32 persen (BPS, 2020) sedangkan kinerja auditor kurang maksimal dalam melakukan prosedur audit karena harus menyesuaikan dengan kebijakan yang berlaku dimasa pandemi covid-19.

Dalam melakukan audit laporan keuangan, auditor melakukan pemeriksaann terhadap akun-akun yang ada, salah satunya adalah akun pendapatan. Dengan berlakunya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 per tanggal 1 Januari 2020 telah merevisi peraturan tentang pengakuan pendapatan yang terdapat dalam PSAK sebelumnya dengan tujuan akun pendapatan suatu perusahaan yang

memiliki risiko signifikan terhadap kemungkinan salah saji baik material maupun non material dapat diminimalisir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur audit yang diterapkan oleh KAP Syamsul Bahri dalam mengaudit pengakuan pendapatan
2. Bagaimana prosedur audit pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh KAP Syamsul Bahri dengan menggunakan PSAK 72
3. Bagaimana Pandemi Covid-19 mempengaruhi prosedur audit pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh KAP Syamsul Bahri.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam karya tulis ini, antara lain :

1. Mengetahui gambaran prosedur audit pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh KAP Syamsul Bahri.
2. Mengetahui pelaksanaan prosedur audit pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh KAP Syamsul Bahri dengan menggunakan PSAK 72.
3. Mengetahui pelaksanaan prosedur audit pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh KAP Syamsul Bahri selama masa Pandemi Covid-19.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis membatasi pembahasan kegiatan prosedur audit pengakuan pendapatan dan penerapan PSAK 72 oleh KAP Syamsul Bahri dimasa Pandemi Covid-19.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang membutuhkan informasi atas audit pengakuan pendapatan dimasa pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh KAP Syamsul Bahri. Adapun manfaat yang didapat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

KTTA ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis terkait penerapan PSAK 72 yang baru berlaku sejak 1 Januari 2020 dan prosedur audit di masa pandemi Covid-19

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

KTTA ini diharapkan dapat digunakan penulis untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari selama ini khususnya tentang prosedur audit pengakuan pendapatan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

KTTA ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam hubungan prosedur audit pengakuan pendapatan terhadap PSAK 72 di masa pandemi Covid-19.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang yang mendasari penulis dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan dan manfaat penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisikan landasan teori yang digunakan penulis untuk menyusun karya tulis tugas akhir. Pada bab ini penulis akan menjelaskan apa yang dimaksud dengan audit, PSAK 72, prosedur audit siklus pendapatan dan audit siklus pendapatan atas penerapan PSAK 72 pada perusahaan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab III berisikan pembahasan atas topik karya tulis tugas akhir. Tinjauan serta analisis kuisioner atas penerapan PSAK 72 dalam prosedur audit siklus pendapatan juga diuraikan dalam bab ini.

BAB IV SIMPULAN

Bab IV merupakan bagian penutup karya tulis tugas akhir. Bab ini memuat simpulan dan saran atas pembahasan yang dilakukan penulis pada bab sebelumnya.